

## BAB V

### PENUTUP

#### 5.1 Kesimpulan

Penelitian tentang sistem fonem bahasa Kerinci isolek Koto Renah memberikan hasil sebagai berikut. Pertama, ditemukan sebanyak 37 bunyi dalam isolek Koto Renah. Adapun bunyi-bunyi tersebut terdiri atas tujuh bunyi vokoid; [i], [e], [ə], [a], [u], [o], dan [ɔ], 11 bunyi diftong yang terdiri atas diftong terbuka dan tertutup, yaitu [ea], [əa], [aɔ], [oa], [ɔa], [iy], [ey], [ay], [aw], dan [ow], dan 19 bunyi kontoid; [p], [b], [m], [t], [d], [n], [l], [s], [r], [c], [ɲ], [j], [k], [g], [ŋ], [w], [y], [h], dan [ʔ].

Selanjutnya, sistem fonem yang terdapat dalam bahasa Kerinci isolek Koto Renah yang dilakukan berdasarkan uji menggunakan prosedur pasangan minimal dan uji prosedur distribusi komplementer didapatkan hasil sebanyak 31 fonem. Fonem-fonem tersebut terbagi atas 6 fonem vokal, yaitu /i/, /e/, /ə/, /u/, /o/ dengan alofon [o ~ ɔ] dan /a/; 6 fonem diftong, yaitu /əa/ dengan alofon [əa ~ ea], /ay/, /aw/, /oa/, /ɔa/, dan /ow/; dan 19 fonem konsonan, yaitu /p/, /b/, /t/, /d/, /c/, /j/, /k/, /g/, /m/, /n/, /ɲ/, /ŋ/, /l/, /r/, /s/, /w/, /y/, /h/ dan /ʔ/.

Fonem-fonem isolek Koto Renah berdistribusi secara lengkap dan tidak lengkap. Fonem vokal bahasa Kerinci isolek Koto Renah memiliki dua fonem yang berdistribusi tidak lengkap, yaitu /ə/ dan /o/. Sementara itu, empat fonem lainnya; /i/, /e/, /u/, dan /a/, berdistribusi lengkap karena dapat menduduki semua posisi kata, yakni berada di awal, tengah, dan akhir kata. Selanjutnya, tidak satupun fonem diftong ini berdistribusi lengkap, karena keenam fonem; /əa/, /ay/, /aw/, /oa/, /ɔa/, dan /ow/, hanya muncul pada posisi tengah dan akhir kata. Dengan demikian, maka tidak ada satupun diftong yang muncul pada posisi awal kata. Selain itu, pada fonem konsonan, terdapat empat fonem yang menduduki semua posisi kata, yaitu /p/, /k/, /ŋ, dan /h/, sementara yang lainnya berdistribusi tidak lengkap. Fonem /b/, /t/, /d/, /c/, /j/,

/g/, /m/, /n/, /p/, /l/, /r/, /s/, dan /w/ berada pada posisi awal dan tengah kata, sedangkan, fonem /y/ berada pada posisi tengah kata. Terakhir, fonem /ʔ/ hanya berada pada posisi akhir kata.

Terakhir, berdasarkan pola-pola silabe dari kata-kata yang diteliti, maka penelitian ini juga menghasilkan struktur fonotaktik dalam bahasa Kerinci isolek Koto Renah. Dari penelitian ini, ditemukan bahwa isolek Koto Renah memiliki 7 pola suku kata. Pola suku kata tersebut adalah V (Vokal), VK (Vokal-Konsonan), KV (Konsonan-Vokal), KD (Konsonan-Diftong), KDK (Konsonan-Diftong-Konsonan), KVK (Konsonan-Vokal-Konsonan), dan KKDK (Konsonan-Konsonan-Diftong-Konsonan). Namun demikian, tidak semua pola suku kata ini berada pada semua posisi kata. Contohnya, pola suku kata V yang banyak muncul pada posisi awal dan akhir kata, dan KD yang umumnya muncul pada posisi akhir kata. Kemudian, juga ditemukan jumlah kata terpendek dalam bahasa Kerinci isolek Koto Renah terdiri atas satu suku kata dan kata terpanjang terdiri atas empat suku kata.

## 5.2 Saran

Penelitian ini merupakan penelitian sinkronis mengenai bunyi dan sistem fonem yang terdapat dalam bahasa Kerinci isolek Koto Renah dan merupakan penelitian bahasa daerah yang menarik untuk diteliti. Untuk itu, disarankan bagi peneliti bahasa untuk bisa melakukan penelitian lebih lanjut guna mengembangkan hasil penelitian yang sudah ada sehingga penelitian tentang bahasa Kerinci isolek Koto Renah ini bisa lebih lengkap dan memberikan manfaat yang lebih banyak untuk penelitian-penelitian lainnya.

Penelitian terkait fonologi ini disarankan dapat menjadi dasar bagi kajian selanjutnya, seperti dialektologi, morfologi, sintaksis, dan kajian-kajian makrolinguistik lainnya. Selain itu, penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi pemikiran terhadap pemecahan masalah terkait sistem fonem pada bahasa-bahasa lainnya, khususnya bahasa Kerinci isolek Koto Renah.